

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KERJA SAMA PERTAHANAN BILATERAL INDONESIA-SINGAPURA DALAM MENGHADAPI ANCAMAN PEROMPAKAN DI SELAT MALAKA, 2017-2025

Oleh

AGUS RISMAWAN

Kerja sama pertahanan bilateral Indonesia-Singapura merupakan salah satu inisiasi kedua negara untuk mencegah dan menangani ancaman keamanan di Selat Malaka. Salah satu ancaman yang terjadi di Selat Malaka adalah perompakan, di mana diketahui Selat Malaka merupakan salah satu jalur pelayaran terpadat di dunia. Penelitian ini memiliki tiga tujuan, yakni untuk mendeskripsikan bentuk kerja sama pertahanan bilateral Indonesia-Singapura dalam menghadapi ancaman perompakan di Selat Malaka pada periode 2017–2025, menganalisis pergeseran data intensitas kerja sama pertahanan bilateral dan ancaman perompakan selama periode observasi, dan menguji pengaruh kerja sama pertahanan bilateral Indonesia-Singapura terhadap ancaman perompakan di kawasan Selat Malaka dan Singapura (SOMS). Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kerja sama pertahanan bilateral dan konsep maritime security. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan enam variabel independen yang didukung oleh data sekunder. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan intensitas kerja sama bilateral secara konsisten. Hal ini tercermin dari bertambahnya jumlah patroli gabungan, meningkatnya frekuensi latihan militer bersama, serta meningkatnya intensitas pertemuan dan pertukaran intelijen. Namun demikian, peningkatan tersebut tidak berkorelasi dengan penurunan jumlah insiden perompakan di Selat Malaka.

Kata Kunci: Kerjasama Pertahanan Bilateral, Perompakan, Indonesia-Singapura, Efektivitas

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF INDONESIA-SINGAPORE BILATERAL DEFENCE COOPERATION IN ADDRESSING THE THREAT OF PIRACY IN THE MALACCA STRAIT, 2017—2025

By

AGUS RISMAWAN

Bilateral defense cooperation between Indonesia and Singapore is one of the initiatives undertaken by the two countries to prevent and address security threats in the Malacca Strait. One such threat in the Malacca Strait is piracy, as the strait is known to be one of the busiest shipping lanes in the world. This study has three objectives: to describe the form of Indonesia-Singapore bilateral defense cooperation in addressing the threat of piracy in the Malacca Strait during the 2017–2025 period, to analyze shifts in the intensity of bilateral defense cooperation and piracy threats during the observation period, and to examine the impact of Indonesia-Singapore bilateral defense cooperation on piracy threats in the Malacca Strait and Singapore (SOMS) region. The theories and concepts used in this study are the theory of bilateral defense cooperation and the concept of maritime security. Data analysis was conducted using multiple linear regression with three independent variables supported by secondary data. The results of the analysis in this study indicate a consistent increase in the intensity of bilateral cooperation. This is reflected in the increased number of joint patrols, the increased frequency of joint military exercises, and the increased intensity of meetings and intelligence exchanges. However, this increase is not correlated with a decrease in the number of piracy incidents in the Malacca Strait.

Key Words: *Bilateral Defense Cooperation, Piracy, Indonesia-Singapore, Effectiveness*